

RINGKASAN

Laporan magang ini disusun oleh Muchamad Dimas Aditiya Febriyanto (F41222190) dari Program Studi Destinasi Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, dan berfokus pada **Peran Komunikasi Organisasional Antar Divisi pada Tim *Show Management* dalam Menunjang Kelancaran *Event Jogja Cardiology Update (JCU) 2025***. Kegiatan magang dilaksanakan di PT Gajah Mada Barokah Sukses Makmur (GM Production), sebuah perusahaan *Event Organizer* (EO) dan MICE. Tujuan umum magang adalah memberikan pengalaman kerja nyata, mengasah kompetensi teknis dan non-teknis, serta membangun jaringan profesional di sektor pariwisata.

Penelitian ini menganalisis implementasi komunikasi antar divisi dalam tim *Show Management*, yang merupakan pusat koordinasi yang bertanggung jawab atas kelancaran jalannya acara. Tim ini terdiri dari *show director* sebagai pemimpin, *stage manager* sebagai pengontrol alur panggung, dan *crew stage* yang menangani operasional. Proses manajemen *event* yang diikuti penulis mencakup tiga fase utama:

- *Pra Event* : Berfokus pada *vendor sourcing* data hotel seperti Bali, Malang, Yogyakarta, manajemen *layout ballroom*, negosiasi *talent* dan narasumber. Komunikasi pada fase ini terutama dilakukan melalui Grup WhatsApp untuk koordinasi dan *update database* vendor.
- *On-Event* : Penulis bertugas sebagai Crew Stage, memastikan operasional panggung aman dan tepat waktu sesuai *rundown*. Komunikasi dilakukan secara formal melalui *briefing* dan informal menggunakan perangkat intercom/Eartech untuk koordinasi cepat antar *crew stage*, *stage manager*, dan *show director*.
- *Pasca Event* : Meliputi penyelesaian kewajiban finansial kepada vendor, pengarsipan, dan pertemuan evaluasi (*post-mortem*) untuk menganalisis keberhasilan proyek dan pelajaran yang dipetik.

Hasil utama penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi organisasional antar divisi menjadi pondasi utama kesuksesan JCU 2025. Kombinasi pendekatan formal (rapat, *cue card*) dan informal (*Eartech*, sinyal tangan) menghasilkan efektivitas tinggi. Hal ini dibuktikan dengan efektivitas komunikasi mencapai 95% , yang menghasilkan nol insiden *major delay* dan penanganan kendala teknis (seperti gangguan suara dan layar monitor mati) dalam waktu kurang dari 90 detik. Tingkat kepuasan panitia mencapai 92% berdasarkan survei *pasca-event*.